

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat hubungan kecerdasan linguistik dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri di Kelurahan Palmerah Jakarta Barat. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis untuk uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti, dimana Kriteria pengujian adalah terdapat hubungan yang signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan, $t_{hitung} = 10,450 > 2,032 = t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kecerdasan linguistik dengan kemampuan menulis karangan narasi. Selain itu, hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh sebesar 76,27%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Guru selain diharuskan memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional juga harus memiliki kompetensi yang berkaitan dengan pemahaman mengenai tingkat kecerdasan siswa. Oleh karena itu,

implikasi yang dapat diberikan yaitu guru harus mengetahui dan memahami dengan baik kecerdasan yang dimiliki setiap siswa, khususnya dalam kecerdasan linguistik sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai yakni menjadikan siswa mampu menulis karangan narasi.

2. Melalui pihak sekolah dan orang tua, perlu kiranya untuk memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai kecerdasan linguistik kepada siswa. Kecerdasan linguistik yang baik akan membuat siswa memiliki kesanggupan, kecakapan, dan sekaligus kekuatan untuk melakukan kegiatan selanjutnya yakni memperoleh informasi, pengetahuan, keterampilan dan perseptual baru. Dengan begitu, siswa akan lebih mengenali potensi yang ada dalam dirinya serta dapat mengembangkan kemampuan menulis sesuai dengan tingkat kecerdasan linguistik yang dimiliki.
3. Pengembangan materi/ bahan ajar hendaknya memperhatikan kesesuaian tingkat kecerdasan linguistik rata-rata siswa. Dengan begitu kemampuan menulis karangan narasi dapat dilakukan secara optimal.
4. Metode yang digunakan sebaiknya dirancang dan dibangun berdasarkan kebutuhan siswa. Jika kemampuan menulis karangan narasi siswa belum mencapai maksimal maka guru sebaiknya menyusun metode berdasarkan tingkat kecerdasan linguistik yang siswa miliki. Selain itu, guru juga dapat menerapkan metode pembelajaran yang meningkatkan

kecerdasan linguistik sehingga kemampuan menulis karangan narasi siswa dapat berkembang secara bertahap dan optimal.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, maka beberapa saran yang mungkin dapat berguna yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya perlu memperhatikan model pembelajaran dan media pembelajaran yang mampu mengembangkan kecerdasan linguistik peserta didik.
2. Bagi sekolah perlu menciptakan lingkungan belajar yang mampu merangsang timbulnya kecerdasan linguistik agar kemampuan menulis karangan narasi peserta didik dapat meningkat.
3. Bagi peneliti yang ingin mengembangkan penelitian ini hendaknya mencermati penelitian ini dengan seluruh keterbatasannya, perlu penelitian lanjutan untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian secara lebih baik khususnya instrumen penelitian, populasi dan sampel yang lebih representatif sehingga indikator-indikator yang digunakan dapat dikembangkan dengan lebih akurat untuk mengukur kecerdasan linguistik terhadap kemampuan menulis karangan narasi.